

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan IV , Harga bahan pokok cenderung stabil dan terkendali. Walaupun bawang putih tetap bertahan di harga Rp.45.000/kg bahkan cenderung naik. Bawang merah pun mengalami kenaikan menjelang Natal dan tahun Baru. Sampai akhir tahun bawang merah dan bawang putih bertahan di harga diatas Rp. 45.000/kg.

Sampai Akhir tahun, bisa dilaporkan stok bahan pokok dan bahan pangan aman serta dengan harga yang cenderung stabil walaupun ada beberapa komoditi yg mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan. Masih dalam kondisi wajar dan aman

Beberapa upaya menstabilkan harga adalah dilaksanakannya Gerakan Pangan Murah Oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Barat, Pemantauan Harga dan stok oleh bagian Perekonomian, Pasar Murah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Kutai Barat menjelang Hari raya Natal dan Tahun Baru

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Kutai Barat pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kecendrungan terjadi peningkatan harga menjelang Natal dan Tahun Baru, seperti bawang merah dan bawang putih.
2. Untuk beras harga cenderung stabil, apalagi sering dilaksanakan Gerakan Pasar Murah sehingga beras SPHP dan Beras Kita selalu tersedia untuk dapat dibeli oleh masyarakat dengan bekerjasama dengan Bulog Samarinda
3. Beberapa bahan pokok lainnya cenderung stabil dan ketersediaan /stok cukup.
4. Keadaan topografi dan jenis tanah di Kabupaten Kutai Barat tidak cocok untuk ditanami bawang putih maupun bawang merah. Sehingga tidak banyak petani bawang putih dan bawang merah yang ada di Kabupaten Kutai Barat sehingga untuk memasoknya tetap didatangkan dari Pulau Jawa dan Kota Samarinda.
5. Sebagai daerah yang bukan merupakan sentra produksi, Kabupaten Kutai Barat sangat bergantung kepada pasokan dari luar daerah seperti Samarinda, untuk sejumlah komoditas utama seperti beras, gula, bawang merah, bawang putih, cabe dan daging ayam ras. Beberapa komoditi tersebut masih disuplay atau dipasok dari daerah lain. Seperti beras dan telur yang banyak dipasok dari Kabupaten Sidrap maupun Pare-Pare Provinsi Sulawesi Selatan.
6. Akses jalan yang masih rusak dan parah di wilayah Kecamatan Bongan dan Perbatasan dengan Kabupaten Kutai Kertanegara, sangat mempengaruhi kelancaran distribusi, terjadinya kerusakan pada banyak titik menyebabkan pergerakan harga menjadi naik karena biaya angkut yang lebih besar. Kerusakan disebabkan banyaknya kendaraan pengangkut kelapa sawit dan CPO yang beroperasi di Wilayah Kabupaten Kutai Barat. Permasalahan jalan ini sudah seringkali dilaporkan ke Pihak Provinsi maupun Pusat. Pemerintah Kabupaten tidak bisa menganggarkan perbaikan karena status jalan Negara.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kutai Barat pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Gerakan Pangan Murah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Barat Menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru dilaksanakan di 16 Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat. Dengan bekerjasama dengan Bulog Samarinda yang menyediakan beras, telur, bawang merah putih dll. Sedangkan bahan pokok lainnya seperti cabe dll disediakan oleh pedagang lokal.
2. Kegiatan Pasar Murah menjelang Hari Natal dan Tahun Baru tahun 2024 dilaksanakan di 10 lokasi (10 Kecamatan) mulai tanggal 12 November sampai dengan tanggal 6 Desember 2024 di Kecamatan Muara Pahu, Kecamatan Penyinggahan, Kecamatan Jempang, Kecamatan Bongan, Kecamatan Melak, Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kecamatan Linggang Bigung, Kecamatan Long Iram, Kecamatan Damai dan Kecamatan Barong Tongkok. Dimana selain bahan pokok, disediakan juga LPG bersubsidi 3 kg dengan beberapa Agen LPG yang ditugaskan, dengan masing-masing disiapkan 280 tabung/lokasi (Kecamatan).
3. Pemantauan harga dan ketersediaan stok bahan pokok dan bahan pangan dilaksanakan oleh bagian perekonomian di 10 Kecamatan antara lain : Kecamatan Melak, Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kecamatan Linggang Bigung, Kecamatan Long Iram, Kecamatan Damai dan Kecamatan Barong Tongkok., Kecamatan Sekolaq Darat, kecamatan Muara Lawa, Kecamatan Tering dan Kecamatan Nyuatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 sd 29 November 2024
4. Pada tanggal 17 Desember 2024 dilaksanakan High Level Meeting TPID Provinsi Kaltim di Samarinda, dan TPID Kabupaten Kutai Barat mengikuti secara zoom dikarenakan banyak agenda Pimpinan di Kabupaten sehingga tidak dapat mengikuti secara langsung
5. Sidak Pasar dan SPBU Pasca Natal dan Menjelang Tahun Baru dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2024 yang dipimpin oleh Bapak Asisten II dan didampingi oleh Para Kepala OPD anggota TPID Kab. Kutai Barat. Pada sidak tersebut dapat disimpulkan stok bahan pangan aman sampai tahun baru dan harga pun tidak ada yang mengalami kenaikan signifikan. BBM pun dipastikan stok aman sampai Tahun Baru dan seterusnya sehingga tidak terdapat permasalahan yang berarti.
6. Pengawasan LPG 3 kg dan solar bersubsidi tetap terus dilaksanakan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Bagian Perekonomian di 16 Kecamatan dimulai dari bulan Oktober sd Desember 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kutai Barat pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perlu lebih sering berkoordinasi dengan TPID Provinsi Kaltim dan Bank Indonesia dalam upaya-upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kutai Barat
2. Perlu intents dilaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah tidak hanya menjelang Hari Besar Keagamaan namun saat ada beberapa komoditi pangan yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan
3. Perlu adanya sosialisasi dan rapat koordinasi dengan OPD teknis terkait dalam hal penyusunan laporan triwulan TPID Kabupaten Kutai Barat.
4. Perlu adanya koordinasi yang lebih intens dengan pihak kecamatan terkait dalam hal pemantauan stok dan harga barang menjelang Hari Besar Keagamaan

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kutai Barat pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :1.

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah tetap terus menerapkan 4 (empat) strategi Pengendalian Inflasi, antara lain :

- Keterjangkauan harga, dapat dilaksanakan dengan cara Gerakan Pangan murah sehingga masyarakat dapat membeli bahan pokok dengan harga yang lebih rendah. Selain itu dapat juga sering-sering dilaksanakan pasar murah dengan sistem subsidi harga barang sehingga harga bahan pokok menjadi lebih murah
- Ketersediaan Pasokan, Pemerintah dan TPID Kutai Barat harus terus memperhatikan dan memantau ketersediaan pasokan bahan pokok dan bahan pangan sehingga tidak terjadi kelangkaan. Gerakan pangan murah juga disarankan untuk menjaga ketersediaan pasokan di Kutai Barat
- Kelancaran distribusi, Pemerintah dan TPID Kutai Barat harus memperhatikan akses jalan yang menghubungkan Kutai Barat dengan Kab/Kota lain yang berperan penting dalam menyuplai kebutuhan pokok yang dibutuhkan Kutai Barat, contoh : Akses jalan Kutai Barat ke Samarinda harus diperhatikan.
- Komunikasi yang efektif, dalam hal ini Pemerintah dan TPID Kutai Barat harus dapat memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai kondisi harga dan ketersediaan bahan pokok serta upaya-upaya menstabilkan harga.

2. Perlunya ditingkatkan Kerjasama Antar Daerah khususnya dengan Daerah penghasil komoditi

3. Koordinasi dengan stake holder seperti Pelaku Usaha/ Masyarakat, Bulog, Pertamina maupun Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat sangat diperlukan sehingga ketersediaan/stok tetap terjaga dan harga barang di Kabupaten Kutai Barat tetap stabil